

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian tentang analisis tingkat nyeri pasien *post* ORIF Fraktur Patella maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis faktor yang menyebabkan tingkat nyeri pada pasien *post* ORIF Fraktur Patella pada asuhan keperawatan ini adalah faktor nyeri disebabkan ansietas, pengalaman sebelumnya dan umur.
2. Hasil analisis tingkat nyeri Pada pasien hari 1 skala nyeri yang dirasakan 5 (nyeri sedang), hari ke 3 nyeri yang dirasakan menurun menjadi skala 2 (nyeri ringan).
3. Intervensi yang diberikan memberikan efektifitas dalam penuruan tingkat nyeri pasien dilihat dari penurunan skala nyeri yang ada pada pasien sebelum diberikan intervensi aromaterapi *peppermint* skala nyeri 5 (nyeri sedang) dan setelah pemberian intervensi selama 3 hari skala nyeri menurun menjadi 2 (nyeri ringan). Pemberian aromaterapi *peppermint* lebih memberikan hasil yang maksimal dalam menurunkan skala nyeri

#### **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit

Dapat direkomendasikan bagi RSU Muhammadiyah Metro dapat menjadikan aroma terapi *peppermint* ini sebagai salah satu alternatif pemberian terapi nonfarmakologi dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada pasien *post* ORIF Fraktur Patella dengan skala nyeri 4-5 (nyeri sedang) untuk meningkatkan asuhan keperawatan yang berkualitas. Selain karena terbukti dapat menurunkan skala nyeri hal ini juga di karenakan terapi ini cukup mudah untuk di lakukan serta meningkatkan mutu dan pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

## 2. Bagi Rawat Inap

Diharapkan Ruang Rawat Inap dapat terus mempertahankan dan meneruskan pemberian intervensi aromaterapi *peppermint* ini kepada pasien dalam upaya menurunkan masalah keperawatan tingkat nyeri pada pasien *post* ORIF Fraktur Patella.

## 3. Bagi Pendidikan

Diharapkan laporan karya ilmiah akhir ners ini dapat memperkaya alternatif implementasi keperawatan dan gambaran asuhan keperawatan *post* operasi pada khususnya pasien *post* ORIF Fraktur Patella